



STRATEGI PEMANFAATAN HASIL RISET UNTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PASCA PANDEMI

Rifda Naufalin

Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Tujuan dari strategi ini yaitu untuk mengetahui peran UMKM untuk meningkatkan perekonomian rakyat secara Nasional, mengetahui strategi mencapai kesuksesan UMKM, mengetahui pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM dan mengetahui pengeolaan keuangan pada UMKM. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita, UMKM memiliki peran usaha ini juga berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga berperan dilakukan strategi untuk dapat mengatasi masalah UMKM yang diakibatkan UMKM memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kesuksesan UMKM yaitu dengan adanya peran strategis hasil penelitian perguruan tinggi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kreativitas para pelaku bisnis UMKM. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan dalam proses. Manfaat pengelolaan keuangan pada UMKM salah satunya yaitu sebagai alat pengambil keputusan dalam pengembangan usaha.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan suatu usaha perseorangan atau badan usaha yang berskala kecil dan memiliki batasan tertentu dalam hal jumlah tenaga kerjanya, jumlah penjualan atau omsetnya, serta jumlah aset atau aktivitya. Teknologi yang digunakannya masih tradisional, dengan pengelolaan usaha yang sederhana. Terdapat beberapa indikator atau kriteria yang lazim digunakan untuk mendefinisikan UMKM, antara lain: besarnya volume usaha, besarnya modal, nilai aset, kekayaan bersih, dan besarnya jumlah pekerja.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pertumbuhan perekonomian suatu negara sangat penting. UMKM memiliki kontribusi besar dan Krusial bagi perekonomian Indonesia. Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari: (1) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja yang terbesar,



(3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta (5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Dalam menghadapi persaingan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan strategi yang terpadu yang dapat mengantisipasi dampak dari suatu kejadian dan inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan bersaing. Banyaknya pelaku UMKM yang tidak dapat bertahan lama dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah karena kurang tepatnya strategi bisnis yang di lakukan.

Salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu, a). Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. b). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. c). Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita, UMKM memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, usaha ini juga berperan dalam pembangunan ekonomi nasional. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi oleh UMKM, antara lain kelemahan memperoleh peluang dan permodalan, kelemahan SDM, keterbatasan jaringan dan teknologi, dan kurangnya pembinaan. Berdasarkan hal tersebut,



sehingga perlu adanya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi terkait kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya salah satunya yaitu melalui UMKM.

TUJUAN

1. Mengetahui peran UMKM untuk meningkatkan perekonomian rakyat secara nasional.
2. Mengetahui strategi mencapai kesuksesan UMKM
3. Mengetahui pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM
4. Mengetahui Pengeolaan Keuangan Pada UMKM

PEMBAHASAN

A. Peran UMKM di Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar baik bagi pemerintah maupun masyarakat pada umumnya termasuk didalamnya masalah perekonomian. UMKM memiliki peran strategis dalam memperkokoh perekonomian rakyat secara Nasional. UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Selama ini UMKM telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB). Pemerintah telah merancang target pengembangan UMKM dalam rencana pembangunan jangka menengah Nasional Tahun 2020.

UMKM terimbas akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, banyak pelaku usaha yang terdampak bahkan tidak sedikit yang menutup usahanya. Terutama UMKM yang bergerak dibidang industri pangan, industriomotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, kerajinan dan pariwisata. Perlu dilakukan strategi untuk dapat mengatasi masalah UMKM yang diakibatkan oleh

pandemi Covid-19. UMKM memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat secara nasional, antara lain:

1. Memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja
2. Menyediakan jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif
3. Pembentukan produk domestik bruto (PDB)

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kesuksesan UMKM yaitu dengan adanya peran strategis hasil penelitian perguruan tinggi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kreativitas para pelaku bisnis UMKM. Strategi tersebut meliputi:

1. Inovasi produk yang bervariasi sesuai perkembangan zaman, selera, dan kebutuhan konsumen.
2. Peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan dalam usaha.
3. Transformasi digital dalam menjelaskan usaha.
4. Perluasan jejaring pemasaran produk UMKM

Beberapa langkah dalam proses riset produk yaitu dilakukan riset dasar, kemudian perlu adanya inovasi baik pada bahan baku yang digunakan atau pada hasil produk. Selain dengan inovasi, penggunaan teknologi juga merupakan salah satu hal penting yang mampu meningkatkan kualitas dari produk itu sendiri. Berdasarkan langkah tersebut, maka dalam industri mampu menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kesuksesan pada industri itu sendiri.

B. Strategi Mencapai Kesuksesan UMKM

UMKM memerlukan strategi untuk mempercepat pemulihannya yang didasarkan pada perencanaan produk, promosi, perencanaan penjualan serta distribusinya. UMKM harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha sekaligus untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kondisi sosial yang telah berubah. Namun, UMKM dalam kondisi terdampak Covid-19 agak sulit untuk menjadi kreatif dalam waktu cepat. Strategi kesuksesan UMKM yaitu:



1. Melakukan perluasan jaringan pemasaran produk UMKM.
2. Melakukan pengembangan inovasi produk yang bervariasi sesuai perkembangan zaman, selera dan kebutuhan konsumen
3. Peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan dalam usaha
4. Tranformasi digital dalam menjalankan usaha.

Pandemi COVID-19 telah memicu transformasi digital yang berdampak pada kebiasaan masyarakat dalam berbagai aktifitas, termasuk cara berbisnis dan berbelanja. Seperti maraknya pembelian secara on line melalui berbagai macam platform *e-commerce* sehingga menuntut UMKM untuk mampu beradaptasi dengan hal tersebut. Namun, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM untuk melakukan digitalisasi adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produknya. Kegiatan tersebut dinamakan dengan digitalisasi ekonomi. Pada suatu bisnis baik industri skala kecil maupun besar, sangat penting adanya 7P yaitu product (produk), *price* (harga), *place* (tempat), *promotion* (promosi atau pemasaran), *process* (proses), *physical environment* (lingkungan fisik), dan *people* (sumber daya manusia).

Hasil penelitian perguruan tinggi pada Tahun 2004 sampai 2022 terkait dengan senyawa bioaktif dari tanaman kecombrang yang merupakan sumber pengawet alami dari tumbuhan. Pada Tahun 2023 dan 2024 akan dilakukan penelitian terkait dengan aplikasi pengawet alami pada berbagai produk pangan, sehingga menghasilkan produk pangan fungsional. Selain itu, adapula pemanfaatan tanaman kecombrang yang dibuat menjadi cookies kecombrang dan teh kecombrang. Hasil penelitian perguruan tinggi menunjukkan beberapa inovasi dan teknologi baru yang digunakan. Pemanfaatan bahan-bahan yang kaya akan manfaat tersebut diharapkan mampu menambah inovasi baru pada produk pangan yang dapat meningkatkan kualitas baik dari segi manfaat, harga, dan tingkat kesukaannya. Pengembangan produk pangan fungsional baru yang bervariasi sesuai perkembangan zaman dan selera konsumen merupakan syarat utama bagi UMKM agar dapat kompetitif.



C. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pentingnya untuk memberikan pengembangan Sumber Daya Manusia kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah karena untuk menjadikan UMKM terus maju meskipun zaman yang modern ini dengan keahlian yang diperoleh dalam pelatihan dan pengembangan maka pelaku UMKM akan terus maju dan produk yang dihasilkan akan bersaing dengan produk lainnya. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Setiap organisasi perusahaan beroperasi dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada untuk dapat menghasilkan produk baik barang/ jasa yang bisa dipasarkan. Dalam hal ini, pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan meliputi sumber daya finansial, fisik, sumber daya manusia, dan kemampuan teknologis dan sistem. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) akan mampu mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha.

D. Pengelolaan Keuangan

Dalam pengembangan UMKM diperlukan perhitungan harga pokok produksi. Tujuan menghitung harga pokok produksi yaitu:

1. Menentukan harga jual produk
2. Pemantauan biaya secara riil
3. Perhitungan laba rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan dalam proses

Pengelolaan keuangan pada UMKM merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi.

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.



Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Efektivitas pengelolaan keuangan akan menjadi entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM pada suatu periode akuntansi.

Manfaat pengelolaan keuangan pada UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai alat pengambil keputusan dalam pengembangan usaha
2. Informasi management
3. Sebagai perencanaan bisnis
4. Sebagai dasar untuk menghitung pajak yang harus dibayar
5. Mudah dalam mengontrol biaya
6. Mengetahui posisi keuangan setiap bulan

SIMPULAN

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Selama ini UMKM telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM terimbas akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, banyak pelaku usaha yang terdampak bahkan tidak sedikit yang menutup usahanya. Sehingga diperlukannya strategi untuk mencapai kesuksesan UMKM. Dalam hal tersebut, UMKM perlu memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian rakyat secara nasional, antara lain: 1). Memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, 2). Menyediakan jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif, 3). Pembentukan produk domestik bruto (PDB). Selain itu, diperlukan pula strategi untuk mencapai kesuksesan UMKM, strategi tersebut meliputi: 1). Inovasi produk yang bervariasi sesuai perkembangan zaman, selera, dan kebutuhan konsumen, 2). Meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan dalam usaha, 3). Transformasi digital dalam menjelaskan usaha, 4). Perluasan jejaring pemasaran produk UMKM. Pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan juga menjadi peran penting dalam mencapai kesuksesan UMKM. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan serta pelatihan dan pengembangan.



DAFTAR RUJUKAN

- Naufalin R, Sutrisna E, Wicaksono R. (2021). Antioxidant potential ingredient of kecombrang plants (*Eclingera elatior*). IOP Conf Ser Earth Environ Sci. 653(1):0–11.
- Naufalin, R. (2019). Natural preservation opportunities and challenges in improving food safety." In AIP Conference Proceedings, vol. 2094, no. 1, p. 020032. AIP Publishing LLC.
- Naufalin. R dan Herastuti, SR. (2012). Pengawet alami pada produk pangan. UPT Percetakan dan Penerbitan Unsoed.
- Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Mikro